

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

¹ Sedangkan pendekatan penelitian ini jenis asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64.

²Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal.

diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BSM Tulungagung yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagiandari populasi.⁴ Pembagian jenis sampel yang diterapkan oleh Sugiyono ada berbagai macam. Diantaranya penulis menerapkan dalam penelitian dengan menggunakan “Sampel Jenuh” atau “Sampling Jenuh” dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan teori diatas maka dalam penelitian ini semua jumlah populasi karyawan yang berada di BSM Tulungagung yaitu 34 orang (karyawan).

³Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 257.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 96.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 96.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶ Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Sedangkan data sekunder adalah data yang diberikan dari lembaga atau tempat penelitian. Jenis data primen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu 30 karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung yaitu berupa sejarah singkat dari Bank Syariah Mandiri Tulungagung dan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.

⁶Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu menguji pengaruh latar belakang pendidikan dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan BSM Tulungagung.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda- tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁷ Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di BSM Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 129.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 60.

Dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (X) yaitu “Latar Belakang Pendidikan (X₁)” dan “Religiusitas (X₂)” dan satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu “Etos Kerja (Y)”,Dimana etos kerja sebagai tolak ukur dari latar belakang pendidikan dan religiusitas karyawan yang dimiliki, sedangkan latar belakang pendidikan dan religiusitas sebagai pengaruh terhadap etos kerja.

3. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/ kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.⁹ Jawaban responden terhadap

⁹Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen...* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal. 97.

pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tandasilang (x) atau ceklist (\checkmark) pada alternatif jawaban.¹⁰ Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹ Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas:

- a. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰Nasution, *Metode Research...* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 62.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 93.

¹²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan yang menjadi obyek penelitian guna mendukung proses penelitian, sehingga akan didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

b. Teknik Penyebaran Angket

Memberikan daftar pertanyaan kepada para karyawan BSM untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹³

c. Teknik Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket

¹³Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 128.

atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁴

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional adakalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.¹⁵ Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel- variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variable tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrurmen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”.¹⁶

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek- Aspek	Indikator	No
Latar Belakang Pendidikan Karyawan	Jenjang pendidikan	1. Jenjang pendidikan yang ditempuh	1
		2. Pandangan karyawan tentang manfaat jenjang pendidikan	2
		3. Pandangan karyawan tentang pengaruh jenjang pendidikan terhadap etos kerja	3

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...* hal. 83.

¹⁵*Ibid*, hal. 83.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 149.

	Spesifikasi/ jurusan keilmuan	1) Kesesuaian pekerjaan dan jurusan 2) Jurusan yang sesuai dapat menunjang pekerjaan 3) Jurusan yang sesuai menambah kemantaban dalam bekerja	4 5 6
Religiusitas Karyawan	Dimensi Aqidah (keyakinan)	1. Keyakinan tentang Allah dengan tidak curang dalam bekerja	1
	Dimensi Ibadah (Praktek Agama)	2. Melaksanakan shalat walalu dalam kesibukan kerja.	2
	Dimensi Akhlaq (Pengalaman)	3. Hubungan drngan manusia lain	3
	Dimensi Ilmu (Pengetahuan)	4. Pengetahuan tentang hukum-hukum dan sejarah Islam	4
	Dimensi Penghayatan (pengalaman)	5. Perasaan- perasaan dan pengalaman keagamaan	5
	Dimensi Konsekuensi	6. Kepercayaan adanya konsekuensi pada setiap perbuatan	6
Etos Kerja Karyawan	Kerja merupakan Penjabaran Aqidah	1. Niat beribadah 2. Percaya jaminan rejeki dari Allah	1 2
	Kerja dilandasi Ilmu	3. Keahlian 4. Professional	3 4
	Kerja dengan meneladani sifat-sifat ilahi serta mengikuti petunjuk- petunjuk-Nya	5. Bertanggung jawab 6. Belajar dari pengalaman	5 6
Jumlah			18

E. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data,

melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Data

- a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.¹⁷ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

¹⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁸ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha* Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha* Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *alpha* Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha* Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *alpha* Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Suyuthi, kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan

¹⁸ Nasution, *Metode Research*... hal. 76.

instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹⁹

c. Uji Normalitas

Priyatno Menyatakan bahan uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial).²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.²¹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau

¹⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

²⁰Priyatno Duwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2011), hal 27.

²¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 77.

tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.²² Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²³

c. Uji Heteroskedastisitas

²²*Ibid*, hal. 78.

²³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 79.

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.²⁴ Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = *variable dependent* (etos kerja karyawan)

X_1 = *variable independent* (latar belakang pendidikan)

²⁴*Ibid*, hal. 79.

$X_2 = \text{variable independent}$ (religiusitas)

$a = \text{Harga Konstanta}$ (Harga Y bila $X=0$)

$b_1, b_2, b_n =$ angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variabel dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel latar belakang pendidikan (X_1) dan religiusitas (X_2) terhadap etos kerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan BSM.
2. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan BSM.

b. Uji simultan (F -test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara latar belakang pendidikan dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan.

- a. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan religiusita tidak ber pengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan BSM.
- b. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan BSM.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (latar belakang pendidikan dan religiusitas) terhadap variabel dependen (etos kerja).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi